**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di TK Ananda, Jalan Mallombassang no.26 Makassar. TK Ananda Mempunyai 5 ruang kelas, 3 ruang kelas untuk kelompok B, 1 ruang kelas untuk kelompok A dan 1 ruang kelas untuk kelompok bermain. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah anak kelompok B1 yang berjumlah 16 anak.

**2. Kondisi Awal Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Sebelum Tindakan**

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Hal tersebut dilakukan dengan cara observasi dengan mengamati anak melalui kegiatan menyebutkan huruf hijaiyah dan menunjukkan huruf hijaiyah. Hasil pengamatan dari kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1 Persentase kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kondisi awal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Kemampuan awal (%) |
| BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah | 56,25 | 31,25 | 12,50 | - |
| 2 | Mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah  | 62,50 | 37,50 | - | - |

 Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak belum berkembang secara maksimal. Untuk itu peneliti dan teman sejawat segera merencanakan kegiatan untuk memperbaiki situasi pembelajaran tersebut. Penelitian tindakan dipilih sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyan anak melalui media audio visual berupa video.

 Jika pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan, maka perlu diadakan tindakan lanjutan yaitu siklus II. Pada penelitian ini peneliti menggunakan video kartun pembelajaran huruf hijaiyah bersama Diva, dimana video ini terbagi menjadi 6 part, dan setiap part terdiri dari 5 huruf hijaiyah.

**B. Hasil Penelitian Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Setelah Tindakan**

 Hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan siklus, yaitu :

**1. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari Rabu 10 Januari 2018, pertemuan kedua pada hari kamis 11 Januari 2018, dimana pada setiap pertemuan terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

**a. Perencanaan**

Tahap perencanaan peneliti terlebih dahulu merencanakan tindakan yang akan dilakukan. dalam tahap ini peneliti mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang akan digunakan berupa :

1). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

2). Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan yaitu media audio visual yang terdiri dari proyektor, layar, speaker dan laptop berisi video.

3). Menyiapkan instrumen pengamatan berupa panduan observasi guru dan observasi anak untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

**1) Tindakan pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 10 Januari 2018, dimana dalam pelaksanannya terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan outdoor berupa kegiatan berbaris dan bernyanyi bersama, kemudian masuk ruang kelas secara teratur. Setelah masuk di dalam kelas, anak-anak diposisikan duduk melingkar untuk kegiatan pembukaan, salam, berdo'a dan apersepsi tentang kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media audio visual. Guru menjelaskan kegiatan mengenal huruf hijaiyah melalui media audio visual yaitu menyebutkan simbol huruf hijaiyah, kemudian guru dan anak membuat kesepakatan bermain secara bersama-sama.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti anak diminta untuk melaksanakan kegiatan sesuai yang telah disepakati bersama-sama dalam hal ini kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video yang diproyeksikan ke layar berupa video pembelajaran huruf hijaiyah yang disertai dengan simbol yang melambangkannya. Guru mendampingi dan membimbing anak selama pembelajaran berlangsung. Setelah video selesai ditayangkan, guru mengkondisikan anak untuk duduk melingkar, kemudian meminta anak satu persatu menyebutkan huruf hijaiyah yang telah dipelajari bersama. Dengan demikian guru akan mengetahui sejauh mana kemampuan anak.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir anak diajak untuk bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru menanyakan bagaimana perasaan anak belajar menggunakan media audio visual dan apakah anak mau mengulangnya pada hari berikutnya. Setelah selesai anak diajak bernyanyi kemudian diakhiri dengan do'a dan salam.

**2) Tindakan pertemuan kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 11 Januari 2018, dimana dalam pelaksanannya terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup

a) Kegiatan awal

 Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan outdoor berupa kegiatan berbaris dan bernyanyi bersama, kemudian masuk ruang kelas secara teratur. Setalah masuk di dalam kelas, anak-anak diposisikan duduk melingkar untuk kegiatan pembukaan, salam, berdo'a dan apersepsi tentang kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media audio visual. Guru menanyakan apakah anak masih ingat kegiatan yang dilakukan kemarin, kemudian guru menjelaskan kegiatan mengenal huruf hijaiyah melalui media audio visual yaitu mencocokkan bunyi dan simbol huruf hijaiyah , kemudian guru dan anak membuat kesepakatan bermain secara bersama-sama.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti anak diminta untuk melaksanakan kegiatan sesuai yang telah disepakati bersama-sama dalam hal ini kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video yang diproyeksikan ke layar berupa video pembelajaran huruf hijaiyah yang disertai dengan simbol yang melambangkannya. Guru mendampingi dan membimbing anak selama pembelajaran berlangsung. Setelah video selesai ditayangkan, guru mengkondisikan anak untuk duduk melingkar, kemudian meminta anak satu persatu mencocokkan bunyi dan simbol huruf hijaiyah yang telah dipelajari bersama. Dengan demikian guru akan mengetahui sejauh mana kemampuan anak.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir anak diajak untuk bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru menanyakan bagaimana perasaan anak belajar menggunakan media audio visual dan apakah anak mau mengulangnya pada hari berikutnya. Setelah selesai anak diajak bernyanyi kemudian diakhiri dengan do'a dan dan salam.

**4) Hasil Pengamatan / Observasi**

**a) Hasil Pengamatan / Observasi Guru Siklus I**

Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Langkah-langkah penerapan media audio visual | Penilaian |
| B | C | K |
| 1 | Membuat RPPH | √ |  |  |
| 2 | Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan |  | √ |  |
| 3 | Memastikan media dan peralatan telah lengkap dan siap digunakan | √ |  |  |
| 4 | Mengatur posisi media dan posisi duduk anak agar program dapat dilihat dan didengar dengan jelas | √ |  |  |
| 5 | Menjelaskan tujuan yang akan dicapai | √ |  |  |
| 6 | Menayangkan video huruf hijaiyah melalui media | √ |  |  |
| 7 | Menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung | √ |  |  |
| 8 | Membimbing anak dalam latihan menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dan mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah |  | √ |  |

 Tabel 4.2 Hasil obsevasi guru siklus I pertemuan pertama

 Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masih ada 2 kegiatan guru yang masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya, yaitu pada kegiatan menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan, dan kegiatan membimbing anak dalam latihan menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dan mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah..

 Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Langkah-langkah penerapan media audio visual | Penilaian |
| B | C | K |
| 1 | Membuat RPPH | √ |  |  |
| 2 | Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan | √ |  |  |
| 3 | Memastikan media dan peralatan telah lengkap dan siap digunakan | √ |  |  |
| 4 | Mengatur posisi media dan posisi duduk anak agar program dapat dilihat dan didengar dengan jelas | √ |  |  |
| 5 | Menjelaskan tujuan yang akan dicapai | √ |  |  |
| 6 | Menayangkan video huruf hijaiyah melalui media | √ |  |  |
| 7 | Menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung | √ |  |  |
| 8 | Membimbing anak dalam latihan menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dan mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah |  | √ |  |

 Tabel 4.3 Hasil observasi guru siklus I pertemuan kedua

 Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa masih ada satu kegiatan yang masih kurang maksimal dilaksanakan oleh guru.

**b) Hasil Pengamatan / Observasi Anak Siklus I**

 Observasi pada siklus I pertemuan I, II dan III dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dalam hal ini kemampuan anak untuk menyebutkan huruf hijaiyah. Hasil observasi pada siklus I pertemuan I, II dan III dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator | Penilaian (%) |
| BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah | 43,75 | 43,75 | 12,50 | 0 |
| 2 | Mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah | 0 | 31,25 | 43,75 | 25,00 |
|  |  |  |  |  |  |

 Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat dilihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan. Pada kondisi awal kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah dalam hal ini kemampuan untuk menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah sebesar 56,25 % belum berkembang (BB) atau sebanyak 9 anak, 31,25% mulai berkembang (MB) atau sebanyak 5 anak, 12,50% berkembang sesuai harapan (BSH) atau sebanyak 2 anak, mengalami peningkatan pada siklus I dengan persentase 43,75% belum berkembang (BB), 43,75% mulai berkembang (MB) dan 12,50% berkembang sesuai harapan (BSH), dan belum ada anak yang mencapai kategori berkembang sangat baik (BSB). Sedangkan untuk indikator mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah, pada kondisi awal 62,50 % belum berkembang dan 27,50 % mulai berkembang. Pada kondisi awal belum ada anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Setelah dilakukan tindakan, kemampuan anak untuk mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah mengalami peningkatan 31,25 % mulai berkembang, 43,75 % berkembang sesuai harapan dan 25,00 % yang berkembang sangat baik.

**c. Refleksi Siklus I**

 Tahap refleksi siklus I adalah mengevalusasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi akan digunakan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti dan teman sejawat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1) Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok B1 TK Ananda telah mengalami peningkatan.

2) Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak

3) Dari hasil penelitian yang dilakukan, meskipun telah mengalami peningkatan namun belum memenuhi target yang ditentukan karena belum mencapai 80% anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

 Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dan teman sejawat sepakat untuk melanjutkan penelitian pada tahap selanjutnya, yaitu siklus II. Dengan kelanjutan siklus, diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah sesuai target yang telah ditentukan.

 Adapun langkah-langkah perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a) Guru memberikan kegiatan mengenal huruf hijaiyah melalui video pembelajaran huruf hijaiyah dengan menambahkan video yang lebih bervariasi.

b) Guru memberikan motivasi kepada anak, baik secara verbal atau non verbal dengan memberikan *reward* berupa stiker anak hebat kepada anak yang dapat melaksanakan tugas dengan baik.

c) Guru melakukan pendekatan dan bimbingan khusus secara individu kepada anak yang perkembangannya lambat.

**2. Siklus II**

 Hasil penelitian pada siklus II akan diuraikan berdasarkan pada 4 komponen, yaitu : a. perencanaan, b. tindakan, c. pengamatan, dan d. refleksi. Dari keempat komponen hasil penelitian pada siklus II dibawah ini adalah sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

 Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dalam tahap perencanaan peneliti dan teman sejawat melakukan kegiatan, yaitu :

1). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

2). Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan yaitu media audio visual yang terdiri dari proyektor, layar, speaker dan laptop berisi video.

3). Menyiapkan instrumen pengamatan berupa panduan observasi guru dan observasi anak untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

**1) Tindakan pertemuan pertama**

 Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 17 Januari 2018, dimana dalam pelaksanannya terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup

a) Kegiatan awal

 Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan outdoor berupa kegiatan berbaris dan bernyanyi bersama, kemudian masuk ruang kelas secara teratur. Setalah masuk di dalam kelas, anak-anak diposisikan duduk melingkar untuk kegiatan pembukaan, salam, berdo'a dan apersepsi tentang kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media audio visual. Guru menjelaskan kegiatan mengenal huruf hijaiyah melalui media audio visual yaitu menyebutkan simbol huruf hijaiyah, kemudian guru dan anak membuat kesepakatan bermain secara bersama-sama.

b) Kegiatan inti

 Pada kegiatan inti anak diminta untuk melaksanakan kegiatan sesuai yang telah disepakati bersama-sama dalam hal ini kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video yang diproyeksikan ke layar berupa video pembelajaran huruf hijaiyah yang disertai dengan simbol yang melambangkannya. Guru mendampingi dan membimbing anak selama pembelajaran berlangsung. Setelah video selesai ditayangkan, guru mengkondisikan anak untuk duduk melingkar, kemudian meminta anak satu persatu menyebutkan huruf hijaiyah yang telah dipelajari bersama. Dengan demikian guru akan mengetahui sejauh mana kemampuan anak. Guru juga memberikan bimbingan khusus secara individu kepada anak yang masih belum mengalami perkembangan dalam mengenal huruf hijaiyah.

c) Kegiatan akhir

 Pada kegiatan akhir anak diajak untuk bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru menanyakan bagaimana perasaan anak belajar menggunakan media audio visual dan apakah anak mau mengulangnya pada hari berikutnya. Setelah selesai anak diajak bernyanyi kemudian diakhiri dengan do'a dan salam.

**2) Tindakan Pertemuan Kedua**

 Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 18 Januari 2018, dimana dalam pelaksanannya terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup

a) Kegiatan awal

 Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan outdoor berupa kegiatan berbaris dan bernyanyi bersama, kemudian masuk ruang kelas secara teratur. Setalah masuk di dalam kelas, anak-anak diposisikan duduk melingkar untuk kegiatan pembukaan, salam, berdo'a dan apersepsi tentang kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media audio visual. Guru menanyakan apakah anak masih ingat kegiatan yang dilakukan kemarin, kemudian guru menjelaskan kegiatan mengenal huruf hijaiyah melalui media audio visual yaitu menyebutkan dan mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah , kemudian guru dan anak membuat kesepakatan bermain secara bersama-sama.

b) Kegiatan inti

 Pada kegiatan inti anak diminta untuk melaksanakan kegiatan sesuai yang telah disepakati bersama-sama dalam hal ini kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video yang diproyeksikan ke layar berupa video pembelajaran huruf hijaiyah yang disertai dengan simbol yang melambangkannya. Guru mendampingi dan membimbing anak selama pembelajaran berlangsung. Setelah video selesai ditayangkan, guru mengkondisikan anak untuk duduk melingkar, kemudian meminta anak satu persatu mencocokkan bunyi dan simbol huruf hijaiyah yang telah dipelajari bersama. Dengan demikian guru akan mengetahui sejauh mana kemampuan anak. Guru masih memberikan bimbingan khusus secara individu kepada anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah.

c) Kegiatan akhir

 Pada kegiatan akhir anak diajak untuk bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru menanyakan bagaimana perasaan anak belajar menggunakan media audio visual dan apakah anak mau mengulangnya pada hari berikutnya. Setelah selesai anak diajak bernyanyi kemudian diakhiri dengan do'a dan dan salam.

**4) Hasil Pengamatan / Observasi**

**a) Hasil Pengamatan / Observasi Guru Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Langkah-langkah penerapan media audio visual | Penilaian |
| B | C | K |
| 1 | Membuat RPPH | √ |  |  |
| 2 | Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan | √ |  |  |
| 3 | Memastikan media dan peralatan telah lengkap dan siap digunakan | √ |  |  |
| 4 | Mengatur posisi media dan posisi duduk anak agar program dapat dilihat dan didengar dengan jelas | √ |  |  |
| 5 | Menjelaskan tujuan yang akan dicapai | √ |  |  |
| 6 | Menayangkan video huruf hijaiyah melalui media | √ |  |  |
| 7 | Menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung | √ |  |  |
| 8 | Membimbing anak dalam latihan menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dan mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah | √ |  |  |

 Tabel 4.5 Hasil observasi guru siklus II pertemuan pertama

 Dari hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media audio visual dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari setiap aspek guru yang di observasi, semuanya masuk kategori baik.

 Hasil observasi guru pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Langkah-langkah penerapan media audio visual | Penilaian |
| B | C | K |
| 1 | Membuat RPPH | √ |  |  |
| 2 | Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan | √ |  |  |
| 3 | Memastikan media dan peralatan telah lengkap dan siap digunakan | √ |  |  |
| 4 | Mengatur posisi media dan posisi duduk anak agar program dapat dilihat dan didengar dengan jelas | √ |  |  |
| 5 | Menjelaskan tujuan yang akan dicapai | √ |  |  |
| 6 | Menayangkan video huruf hijaiyah melalui media | √ |  |  |
| 7 | Menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung | √ |  |  |
| 8 | Membimbing anak dalam latihan menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dan mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah | √ |  |  |

 Tabel 4.6 Hasil observasi guru siklus II pertemuan kedua

 Dari hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media audio visual dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari setiap aspek guru yang di observasi, semuanya masuk kategori baik, yang berarti bahwa guru telah melaksanakan kegiatan secara maksimal.

**b) Hasil Pengamatan / Observasi Anak Siklus II**

 Observasi pada siklus I pertemuan I, II dan III dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dalam hal ini kemampuan anak untuk menyebutkan huruf hijaiyah. Hasil observasi pada siklus I pertemuan I, II dan III dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator | Penilaian (%) |
| BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah | 0 | 12,50 | 37,50 | 50,00 |
| 2 | Mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah | 0 | 6,25 | 25,00 | 68,75 |

 Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat dilihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan yang signifikan. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa kemampuan anak di masing-masing indikator telah mencapai hasil yang diharapkan, yaitu 80 % anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

**c. Refleksi Siklus II**

 Tahap refleksi siklus II adalah mengevalusasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil evaluasi akan digunakan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti dan teman sejawat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1) Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok B1 TK Ananda dalam hal ini kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dan mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah yang telah mengalami peningkatan.

2) Dari hasil penelitian yang dilakukan, kemampuan mengenal hururf hijaiyah anak kelompok B1 TK Ananda Makassar telah memenuhi target yang telah ditentukan

3) Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dapat distimulasi dengan menggunakan media audio visual berupa video dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

**C. Pembahasan**

 Pengenalan huruf hijaiyah kepada anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan media audio visual berupa video yang diunduh dari *Youtube*. Video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video kartun anak "Belajar Huruf Hijaiyah Bersama Diva" yang terbagi kedalam 6 p art video, dimana masing-masing part berisi 5 huruf hijaiyah. Isi video tentang petualangan Diva dalam menemukan huruf hijaiyah yang dilengkapi dengan lagu tentang huruf hijaiyah.

 Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus yang terdiri dari 4 kali pertemuan, kemampuan mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas hingga penelitian tindakan kelas siklus II tahap akhir. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak di pengaruhi oleh penggunaan media audio visual. Melalui media audio visual anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dari alif (ا) sampai ya' ( ي ). Selain itu, melalui media audio visual anak mampu mencocokkan bunyi dan lambang huruf hujaiyah.

 Disini dapat diketahui bahwa sebelum tindakan sampai pertemuan keempat setelah tindakan, kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan anak sangat tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan tayangan video. Sejalan dengan pendapat Hamalik ( Arsyad, 2010) bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu, media pembelajaran juga membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi

 Perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak sangat penting untuk dikembangkan guna memperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi, khususnya dalam penguasaan konsep membaca Al Qur'an. Menurut Seefelt dan Wasik ( 2008 : 330-331), kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda / ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan ini dapat dikembangkan dengan adanya pembiasaan dan latihan, hal ini sesuai dengan pendapat Burnett (Rasyid dkk, 2009: 241) yang menyatakan bahwa melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkan mesti harus diulang-ulang.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media audio visual. Pengenalan huruf hijaiyah perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Dengan bantuan media audio visual anak dapat mengenal huruf hijaiyah dengan mudah dan dengan cara yang menyenangkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui media audio visual di Taman Kanak-kanak Ananda Makassar berkembang sangat baik.

 Untuk aktivitas guru, pada siklus I pertemuan pertama, dari 6 aspek yang di observasi, terdapat 2 aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu aspek menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan dan aspek membimbing anak dalam latihan menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dan mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah. Hal ini kemungkinan dikarenakan guru belum pernah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran sebelumnya karena selama ini guru menggunakan cara konvensional dalam mengajarkan huruf hijaiyah dengan memanggil anak satu persatu ke hadapan guru untuk di bimbing belajar huruf hijaiyah. Setelah pembalajaran masuk pada pertemuan kedua kemudian dilanjutkan pada siklus berikutnya, guru sudah bisa menguasai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok B1 TK Ananda Makassar dapat ditingkatkan melalui penggunaan media audio visual. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh, kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah berkembang sangat baik.

**B. Saran**

 Adapun hal-hal yang perlu disarankan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru, diharapkan agar menerapkan penggunaan media audio visual dalam proses kegiatan pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah kepada anak di Taman Kanak-kanak.

2. Kepala sekolah, agar meningkatkan pembinaannya kepada guru dalam upaya mengoptimalkan penggunaan media audio visual secara tepat dalam proses belajar mengajar.

 3. Bagi orangtua, disarankan untuk menggunakan media audio visual atau media lainnya dalam mengenalkan huruf kepada anak sejak dini, baik itu huruf latin maupun huruf hijaiyah, agar anak dapat bereksplorasi, menambah pengalaman dan wawasan baru untuk meningkatkan kemampuannya.

**Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta

Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Bina, Ahda. 2015. *Mudah, Cepat & Praktis Belajar Tajwid*. Ziyad Visi Media. Surakarta

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-kanak*. Balai Pustaka. Jakarta

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta

Hamalik, Oemar. 1986*. Media Pendidikan*. Depdiknas. Bandung

Hasan, Maimunah. 2009*. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Diva Press. Yogyakarta

Kementrian Agama RI. 2013. *Al-Quran dan Terjemahnya*. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo

Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Pustaka Pelajar. Surakarta

Rasyid, Harun dkk. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Multi Pressindo. Yogyakarta

Sadiman, Arif S dkk, 2014. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Seefeldt, Carol., & Barbara A Wasik. 2008*. Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). Indeks. Jakarta

Sirajuddin. 1994. *Ilmu Tajwid (Cara Membaca Al-Qur'an)*. Ikhwan Jakarta. Jakarta

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 1990. *Media Pengajaran.* CV Sinar Baru. Bandung

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung

Sumarno. 2011. Blog-*elearning-unesa*.ac.id

Suryabrata, Agus. 1997. *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Ciputat Press. Jakarta.

Zaman, Badru dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Universitas Terbuka. Jakarta

Zulifan, Muhammad. 2016. *Tajwid For All.* PT Grasindo. Jakarta